

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis hubungan antara upah minimum, pengangguran terbuka, dan inflasi pada jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia pada tahun 2017-2023. Metode Panel *Vector Error Correction Model* digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel yang digunakan. Metode ini dipilih setelah melalui uji coba model lain, namun karena ditemukan adanya indikasi endogenitas pada variabel yang digunakan, dan juga variabel stasioner pada *first difference* serta terkointegrasi, sehingga memenuhi standar dalam menggunakan metode panel VECM. Hasil estimasi panel VECM menjelaskan bahwa pada jangka panjang inflasi, upah minimum, dan pengangguran berpengaruh negatif signifikan pada lag ke 1 dan 2. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini:

##### 1) Inflasi dan Pengangguran

Pada jangka pendek inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran terbuka di semua lag, dan pengangguran terbuka juga berpengaruh negatif signifikan terhadap inflasi pada lag ke 1. Inflasi merespon guncangan yang diberikan pengangguran terbuka sama dengan bagaimana pengangguran merespon guncangan yang diberikan oleh inflasi, yaitu sama-sama berfluktuasi ke arah positif. Jika dilihat dari kontribusi yang diberikan, terlihat bahwa kontribusi pengangguran terhadap perubahan inflasi mengalami penurunan dalam 10 periode uji VD, sedangkan inflasi berkontribusi secara berfluktuasi terhadap perubahan dari variabel pengangguran terbuka.

##### 2) Inflasi dan Upah Minimum

Pada jangka pendek upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi di semua lag, namun inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap upah minimum hanya pada lag 1. Selanjutnya, inflasi dan upah minimum sama-sama merespon guncangan yang diberikan dengan berfluktuasi negatif. Analisis VD memperlihatkan bahwa upah minimum memberikan kontribusi yang meningkat dari suatu periode ke periode lainnya,

sedangkan kontribusi yang diberikan inflasi cenderung terjadi penurunan dalam 10 periode.

### 3) Upah Minimum dan Pengangguran

Pada jangka pendek upah minimum berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran di semua lag, sedangkan pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap upah minimum hanya pada lag ke 2. Selanjutnya hasil uji IRF memperlihatkan bahwa respon yang diberikan upah minimum terhadap guncangan pengangguran sama halnya dengan respon pengangguran terhadap guncangan upah minimum, yaitu sama-sama berfluktuasi kearah yang positif. Berdasarkan hasil VD terlihat bahwa kontribusi upah minimum terhadap pengangguran berfluktuasi dalam 10 periode, hal yang sama juga terlihat dari kontribusi pengangguran yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan pada penelitian ini, diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih berfokus terhadap hubungan antara upah minimum dengan pengangguran usia muda di Indonesia, karena terdapat beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa upah minimum cenderung mempengaruhi pekerja usia muda dan pekerja kurang terampil.
- 2) Diharapkan pemerintah terus melakukan pengendalian inflasi, salah satunya seperti melalui stabilitas harga untuk menjaga daya beli masyarakat.
- 3) Diharapkan kepada pemerintah untuk memperhatikan sektor-sektor yang padat karya dalam meningkatkan upah, seperti melalui pemberian insentif.
- 4) Diharapkan adanya upaya dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja untuk meningkatkan kompetitif pada pasar tenaga kerja, yang nantinya akan berdampak terhadap angka pengangguran.
- 5) Diharapkan kepada pemangku kebijakan untuk melakukan analisis secara berkala terhadap hubungan upah minimum, inflasi, dan pengangguran terbuka guna menyesuaikan serangkaian kebijakan yang sesuai dengan kondisi.